

ABSTRAKSI

Kebutuhan akan tenaga guru sekolah dasar dan kemampuan penyediaannya oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) baik untuk tingkat nasional; provinsi; kabupaten/kotamadya; kecamatan; desa; maupun pada tingkat institusi/lembaga, dalam jumlah dan kualitas yang cukup perlu dianalisis melalui beberapa perhitungan yang teliti.

Pengkajian masalah tersebut mutlak dilakukan sebagai usaha untuk menemukan sejumlah informasi yang relevan, akurat, dan bermanfaat untuk menentukan alternatif-alternatif yang benar bagi pembuatan keputusan mengenai penyelenggaraan pendidikan pada tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan pada pernyataan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk : (a) menganalisis pertambahan jumlah murid sekolah dasar dan pengaruhnya terhadap kebutuhan akan tenaga guru sekolah dasar di daerah tingkat II di Propinsi Kalimantan Timur, dan menganalisis kemampuan SPG yang ada di daerah tingkat II tersebut untuk menyediakan tenaga guru sekolah dasar dalam tahun 1982/1983 sampai tahun 1986/1987. Dan hasil analisis sekaligus digunakan untuk memproyeksikan pertambahan jumlah murid sekolah dasar dan pengaruhnya terhadap kebutuhan akan tenaga guru sekolah dasar di daerah tingkat II

di Propinsi Kalimantan Timur, dan memproyeksikan kemampuan SPG yang ada di daerah tingkat II tersebut untuk menyediakan tenaga guru sekolah dasar dalam tahun 1987/1988 sampai tahun 1991/1992; (b) untuk memperoleh gambaran mengenai posisi ketidakseimbangan dan ketidakmerataan penyebaran tenaga guru sekolah dasar di daerah tingkat II di Propinsi Kalimantan Timur dalam tahun 1982/1983 sampai tahun 1986/1987, dan memproyeksikan prospek ketidakseimbangan dan ketidakmerataan penyebaran tenaga guru sekolah dasar di daerah tingkat II di Propinsi Kalimantan Timur dalam tahun 1987/1988 sampai tahun 1991/1992; (c) memberikan beberapa rekomendasi sebagai dasar untuk merumuskan berbagai kebijaksanaan untuk mengatasi ketidakseimbangan dan ketidakmerataan penyebaran tenaga guru sekolah dasar di daerah tingkat II di Propinsi Kalimantan Timur dalam tahun 1987/1988 sampai tahun 1991/1992.

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (a) dalam tahun 1982/1983 sampai tahun 1986/1987 kemampuan penyediaan tenaga guru sekolah dasar oleh SPG yang ada di Kabupaten Pasir sebesar 17,84 %; di Kabupaten Kutai sebesar 48,58 %; di Kabupaten Berau sebesar 58,33 %; di Kabupaten Bulungan sebesar 89,01 %; di Kotamadya Samarinda sebesar 791,49 %; di Kotamadya Balikpapan sebesar 37,06 %. Sedangkan untuk tingkat Propinsi Kalimantan Timur

sebesar 90,10 %; (b) Dalam tahun 1987/1988 sampai tahun 1991/1992 kemampuan penyediaan tenaga guru sekolah dasar oleh SPG yang ada di Kabupaten Pasir sebesar 17,13%; di Kabupaten Kutai sebesar 61,34 %; di Kabupaten Berau sebesar 152,65 %; di Kabupaten Bulungan sebesar 120,02%; di Kotamadya Samarinda sebesar 1.505,84 %; di Kotamadya Balikpapan sebesar 113,77 %. Sedangkan untuk tingkat Propinsi Kalimantan Timur sebesar 150,58 %

Dengan kenyataan tersebut di atas dapat ditarik ditarik kesimpulan bahwa dalam tahun 1982/1983 sampai tahun 1986/1987 seluruh SPG yang ada di Propinsi Kalimantan Timur belum mampu untuk menyediakan seluruh kebutuhan tenaga guru sekolah dasar di daerah tersebut.

Sedangkan dalam tahun 1987/1988 - 1991/1992 seluruh SPG yang ada di Propinsi Kalimantan Timur sudah mampu untuk menyediakan seluruh kebutuhan akan tenaga guru bagi daerahnya.

Atas kenyataan tersebut dapat pula disimpulkan baik dalam tahun 1982/1983 - 1986/1987 maupun dalam tahun 1987/1988 - 1991/1992 terdapat ketidakseimbangan dan ketidakmerataan penyebaran tenaga guru sekolah dasar di Propinsi Kalimantan Timur.

Untuk mengatasi hal itu diperlukan suatu perencanaan dan pengaturan baik dalam pengadaan maupun dalam penempatan tenaga guru sekolah dasar di Propinsi Kalimantan Timur.